

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No 20 tahun 2003). Pendidikan mampu mengubah pembangunan dimasa mendatang melalui pengembangan potensi peserta didik, sehingga mampu memecahkan dan menghadapi suatu problema yang dihadapinya.

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya ditentukan potensi guru saat mengajar didalam kelas, tetapi ada juga faktor lain yang dapat digunakan dalam membantu mengembangkan potensi anak sehingga siswa tidak hanya dituntut berada didalam kelas dan hanya berpedoman materi yang ada dibuku. Hal ini bertujuan untuk memberi ruang dan waktu pada siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengikuti kegiatan non-akademik (ekstrakurikuler) yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran. Pendidikan non-akademik (ekstrakurikuler) dapat menampung, mengasah, mengembangkan serta mengeksplor bakat dan minat yang ada dalam diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan

memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai yang ada. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan (2008: 4).

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter bukan merupakan kebijakan baru di Indonesia. Pendidikan karakter telah ada sebelumnya pada tahun 2010 dengan 18 nilai karakter kemudian diperkecil menjadi lima nilai karakter utamayaitu: religius, nasionalis, gotong royong, madiri, dan integritas. Lima karakter ini sudah disesuaikan dengan Pancasila, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Pasal 3 yang menyatakan bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan Pancasila dalam pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan usaha untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap sesama, lingkungan, dan untuk menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berahlak mulia, hal ini sesuai dengan pendapat Fadilah dan Khorida, (2013:23). Pendapat lain yang menjelaskan pengertian pendidikan karakter ialah Samani dan Hariyanto (2011:45) menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Pendidikan karakter dibentuk bukan hanya melalui pembelajaran, namun juga pada ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Salah satu ekstrakurikuler yang dapat dijadikan sarana untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu ekstrakurikuler menggambar, karena

ekstrakurikuler menggambar merupakan ekstrakurikuler dengan tujuan mengasah motorik halus peserta didik dan juga membentuk nilai karakter yang ada dalam peserta didik. Selain itu dalam ekstrakurikuler menggambar juga menjadikan peserta didik yang kreatif, mandiri, cinta tanah air, dan berakhlak mulia sesuai dengan pendidikan karakter yang diterapkan disekolah.

SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo didirikan pada tanggal 18 Agustus 2008. Sekolah ini merupakan sekolah yang peduli tentang akhlak sehingga selalu ditanamkan nilai-nilai karakter, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, sekolah ini peduli akan pentingnya pengembangan bakat dan minat siswa, sehingga memiliki 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu :tahfidz (khusus kelas 3 sampai kelas 6 bagi yang hafalannya kurang), pramuka dan baca tulis (khusus kelas 1 dan 2 yang belum bisa membaca dan menulis). Sedangkan Ekstrakurikuler pilihan yaitu: taekwondo, menggambar (kelas 3 sampai kelas 6),berenang, kaligrafi, *Arabic club*, komputer, *English club*, *math club*, futsal, mewarnai (khusus kelas 1) dan daur ulang (kelas 2).

Salah satu ekstrakurikuler pilihan bebas di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo adalah menggambar yang menerapkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada kegiatan ekstrakurikuler. Penguatan Pendidikan Karakter diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler menggambar karena memiliki banyak manfaat antara lain yaitu untuk mengembangkan kreatifitas yang dimiliki siswa, sebagai bentuk gambaran suasana yang dirasakan anak, merupakan stimulus minat dalam belajar anak, sebagai tempat menuangkan segala imajinasinya melalui sebuah karya seni, motivasi anak untuk aktif bertanya, dapat membantu

meningkatkan konsentrasi anak, tempat membina anak dalam toleransi sosial, dapat melatih kesabaran dan ketelitian, dan melatih keuletan anak dalam menghasilkan sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Olivia (2013 : 13). Kesimpulan dari pernyataan diatas yaitu kegiatan menggambar dapat membentuk dan memperkuat pendidikan karakter yang diterapkan pada siswa.

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggambar berlangsung, guru kelas berperan penting untuk mendampingi berbagai macam kegiatan menggambar yang berkaitan dengan PPK, agar dapat mengetahui perkembangan peserta didik dan melihat perkembangan nilai-nilai karakter pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler menggambar dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti bekerja sama dalam membersihkan dan merapikan kursi juga meja setelah kegiatan, saling menghargai karya sesama teman, melakukan kegiatan menggambar sesuai tema, toleransi saling meminjamkan peralatan untuk mewarnai gambar yang telah digambar, bekerja sama dalam menjaga kebersihan kelas, berdo'a bersama sebelum melakukan kegiatan, dan lain sebagainya.

Materi dalam ekstrakurikuler menggambar di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo sudah ditentukan oleh guru pengajar ekstrakurikuler menggambar sesuai dengan tema maupun menggambar bebas. Tujuan adanya ekstrakurikuler menggambar ini adalah mengasah motorik halus peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kreatifitasnya dan meluapkan apa yang dirasakan melalui sebuah gambar, misalnya pada saat berselisih dengan temannya maka gambaran dan warnanya menjadi kurang menarik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki suasana hati riang gembira. Selain itu juga menggambar

dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik. Jadi ekstrakurikuler menggambar ini dapat digunakan sebagai sarana peserta didik untuk mengekspresikan kreatifitasnya melalui gambarannya.

Dalam penyampaian materi ekstrakurikuler menggambar terdapat kesenjangan yang terjadi di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo berkaitan pada saat observasi awal pada tanggal 29 Januari 2019 adalah (1) saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggambar, pengajar meminta siswa menggambar poster hewan yang dilindungi secara mandiri seperti contoh, tetapi terdapat 3 siswa yang meminta teman lainnya untuk menggambar hewan yang sudah dicontohkan, (2) terdapat 3 siswa yang kurang berani dalam menuangkan ide kreatifitasnya dan imajinasinya melalui gambaran (3) terdapat siswa yang kurang berani menunjukkan hasil karyanya didepan kelas.

Berdasarkan temuan kesenjangan pada saat kegiatan observasi awal, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada ekstrakurikuler menggambar.

Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang berjudul “Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada Ekstrakurikuler Menggambar di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo” yang merupakan penelitian baru dan penting untuk dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang Rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan penguatan pendidikan karakter pada ekstrakurikuler menggambar di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa tujuan dari penelitian ini, antara lain.

1. Untuk mengetahui penerapan penguatan pendidikan karakter yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler menggambar di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Sebagai khasanah dalam mengetahui nilai-nilai yang ada dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggambar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengembangkan PPK melalui kegiatan ekstrakurikuler menggambar.

- b. Bagi guru pengajar ekstrakurikuler menggambar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengetahui seberapa besar PPK dalam kegiatan ekstrakurikuler menggambar

- c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk dapat mengembangkan bakat dan minat dalam menggambar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menggambar sehingga nilai karakter yang ada dapat tertanam pada diri siswa.

## **E. Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, batasan penelitian sebagai berikut.

### **1. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diambil adalah nilai mandiri dengan subnilai sebagai berikut :

a. Subnilai kreatif dan subnilai keberanian dalam berekspresi.

### **2. Ekstrakurikuler Menggambar**

Penelitian ini dibatasi pada penerapan PPK ekstrakurikuler menggambar kelas IVA.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi Operasional berdasarkan judul penelitian kualitatif “Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter pada Ekstrakurikuler Menggambar di Integral Hidayatullah Kota Probolinggo”, sebagai berikut.

### **1. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) ) adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk, memperbaiki danmemperkuat karakter siswa serta dapat menumbuhkan akhlak melalui proses sistematis yang melibatkan pengetahuan, perasaan, dan tindakan, sehingga dapat melakukan suatu kebaikan,

### **2. Ekstrakurikuler**

Pengertian ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran yang dapat membantu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan bidang yang diikuti oleh siswa sehingga dapat memperluas wawasan pengetahuan siswa.

### 3. Menggambar

Pengertian menggambar merupakan sarana atau media untuk menuangkan segala imajinasi siswa dalam berekspresi dan berkomunikasi sehingga siswa bebas mengungkapkan gagasan maupun idenya melalui sebuah gambar sesuai dengan perasaan.

